

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian Hukum Normatif, karena penelitian ini difokuskan kepada studi kasus dan fakta yang terjadi di lapangan, oleh karena itu sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara bersama masyarakat Desa Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna yang menikah dibawah umur juga akan disertai dengan data-data yang didapat dari hasil penelahan serta pengkajian literatur-literatur yang dirasa sesuai dan mendukung penelitian ini.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini terhitung sejak dimulainya proses pengambilan data yakni sejak bulan Mei sampai bulan Agustus 2018. Adapun tempat dimana penelitian ini dilakukan adalah bertempat di Desa Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data mencakup keseluruhan aspek yang ada dan berhubungan dengan obyek penelitian. Sebagaiman yang diungkapkan oleh Moleong bahwa “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>15</sup>

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, maka data penelitian ini terdiri dari:

---

<sup>15</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h.112

1. Data primer atau data utama yang diperoleh langsung dari informan atau sumber aslinya melalui wawancara yang langsung memberikan data kepada peneliti yaitu terkhusus kepada masyarakat yang berstatus pernikahan dibawah umur.
2. Data sekunder atau data pendukung yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, bahan dokumen kondisi daerah dan bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Suatu karya ilmiah memerlukan kegiatan penelitian sebagai sarana untuk menemukan dan menggali lebih mendalam tentang suatu gejala sehingga kebenaran karya ilmiah tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Library research (penelitian kepustakaan) yaitu, mengumpulkan data melalui sejumlah literatur yang relevan dengan objek penelitian.
2. Field research (penelitian lapangan) yaitu, penelitian melalui pengumpulan dan pengamatan langsung dilapangan atau obyek penelitian dengan menggunakan berbagai tehnik, yaitu:
  - a. Observasi (pengamatan) yaitu, pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dan mencatat hal-hal penting yang diperoleh dari obyek penelitian yang berlangsung di Desa Ghonsume Kecamatan Duruka Kabupaten Muna. Adapun obyek penelitian adalah pernikahan dibawah umur berdasarkan Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

- b. Interview (wawancara) yaitu, mengadakan tanya jawab secara langsung terhadap informan (narasumber) yang mengetahui bagaimana keadaan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Sebelum wawancara dimulai, pertanyaan-pertanyaan disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Dalam hal ini ditujukan terkhusus kepada pihak yang menika dibawah umur.
- c. Dokumentasi yaitu mengadakan pencatatan terhadap objek penelitian tentang hal-hal yang berhubungan erat dengan pembahasan skripsi ini.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Michael Quin Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar”<sup>16</sup>. Selanjutnya Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar menjelaskan bahwa ada beberapa langkah dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data adalah, semua data dianalisa sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.
2. Display data adalah, tehnik yang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh dapat dikuasai dengan dipili secara fisik dan dibuat dalam bagan. Membuat display data merupakan sari analisis untuk mengambil kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tehnik analisa data yang dilakukan oleh peneliti dlam mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya pada awal kesimpulan data yang dibuat yang masih kurang jelas, dan dengan

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 103

bertambahnya data, diambil suatu kesimpulan yang pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data yang dari lapangan.<sup>17</sup>

#### **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Creswell, validasi data temuan berarti peneliti menentukan keakuratan dan kredibilitas data temuan melalui strategi Triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan atau pembandingan terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Metode triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
3. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen bersangkutan.

---

<sup>17</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h.86.